

Proses Pelayanan Identifikasi Data Kendaraan Pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor

Happy Zulfia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 22 Juli 2022

Diterbitkan 30 Juli 2022

Penulis korespondensi:

Happyzulfia

Email:

Happyzufa123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Proses Pelayanan Identifikasi Data Kendaraan Pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan. Untuk mengetahui kendala dan solusi terhadap kendala dalam proses pelayanan identifikasi data kendaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini yaitu Setiap prosesnya memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku agar proses dapat berjalan dengan semestinya dan setiap kendaraan yang membawa barang atau mengangkut penumpang diwajibkan untuk melakukan pengujian agar kendaraan tersebut dapat dioperasikan dengan aman. Proses Pelayanan Identifikasi sangat baik dilakukan agar kendaraan tersebut dapat membuktikan bahwa kendaraan tersebut terdaftar atau telah melakukan pengujian wajib yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Proses, Pelayanan, Kendaraan

1. PENDAHULUAN

Transportasi darat yang memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan bangsa Indonesia. Karena semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia tidak ada yang tidak di sentuh oleh transportasi darat. Sesuai dengan fungsinya, transportasi darat dituntut untuk dapat menyediakan jasa transportasi jalan. Sebab transportasi darat yaitu kendaraan yang sering banyak digunakan untuk menjadi kegiatan sehari hari masyarakat untuk pergi ke kantor, sekolah, kampung halaman serta tempat yang dituju.

Maka dari itu pemerintah mengadakan uji kelayakan bagi transportasi umum agar dapat dikatakan layak serta aman dalam mengoperasikan kendaraan umum yang digunakan untuk sarana transportasi masyarakat. Jangka waktu pengujian kendaraan berkala mempunyai waktu uji berkala yaitu setiap 6 bulan sekali. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul proses Pelayanan Identifikasi Data Kendaraan.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Proses

Menurut Ridwan (2010) proses didefinisikan aktivitas yang terukur untuk memproduksi output tertentu untuk kalangan bidik atau pelanggan tertentu. Terdapat didalamnya penekanan yang kuat tentang bagaimana pekerjaan itu di jalankan di suatu organisasi, suatu proses oleh karenanya merupakan urutan spesifik dari aktivitas kerja lintas waktu dan ruang, dengan suatu awalan dengan akhiran dan secara jelas mengidentifikasi input dan output. Menurut Soewarno Hadayaningrat (2011) proses didefinisikan tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus atau dapat juga di artikan sebagai kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan.

b. Pelayanan

Menurut Suparlan (2000) pelayanan yaitu yang berarti setiap tindakan atau perbuatan, yang dapat diwarkan oleh satu pihak ke yang lain yang dapat dasarnya bersifat tidak berwujud fisik, dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Menurut Kotler (2003) pelayanan (Service) ialah sebagai suatu tindakan ataupun kinerja yang bisa diberikan pada orang lain. Pelayanan atau juga lebih dikenal dengan service bisa di klasifikasikan menjadi dua yaitu. Menurut Sampara dalam Sinambela (2011) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

c. Kendaraan Bermotor

Pengertian Kendaraan menurut Nasution (2004) kendaraan bermotor adalah kendaraan yang di gerakan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Umumnya kendaraan bermotor menggunakan mesin pembakaran dalam (perkakas atau alat untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang di jalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, yang menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi penelitian). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan akan menentukan hasil akhir yang di dapatkan dalam satu penelitian.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Menurut sugiyono (2019) terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.
2. Reduksi Data Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
3. Display Data Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.
4. Penarikan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

4. HASIL DAN ANALISIS

a. Proses Pelayanan Identifikasi Data Kendaraan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan

- 1) Pihak *costumer service* menerima data dari pelanggan untuk memenuhi salah syarat Identifikasi data kendaraan yang berupa : foto copy STNK, KTP, dan buku KIR. Syarat tersebut bertujuan untuk menyamakan atau mengakuratkan data yang ada pada pemilik kendaraan dan data yang ada.
- 2) Setelah data dan syarat telah terpenuhi maka langkah selanjutnya masuk kedalam pengecekan berdasarkan data yang ada. Pengecekan di mulai dari nama pemilik, alamat pemilik, jenis kendaraan, nomor mesin hingga nomor rangka yang ada daengan data pemilik kendaraan.
- 3) Langkah selnjutnya input data ke dalam komputer lalu agar dapat di proses ke dalam pencetakan hasil data identifikasi yang berupa print out.
- 4) Print out data dilakukan jika data telah selesai di input, jika data telah selesai di input ke dalam komputer maka proses print out data dapat dilakukan agar mndapatkan hasil indentifikasi berupa data-data yang berisi : Nama, alamat pemilik, jenis kendaraan, nomor rangka, dan nomor mesin kendaraan.
- 5) Setelah ke empat proses telah di lakukan mulailah msuk ke dalam proses penandatanganan hasil prit out data kendaraan yang di tandatangani.
- 6) Proses penandatanganan selesai masuk kedalam penomorhan hasil cek indentifikasi, penomorhan di catat ke dalam buku besar agar data tersebut mempunyai arsip tersendiri.
- 7) Hasil print out identifikasi data kendaraan telah selesai melewati proses yang ada maka print out hasil data kendaraan dapat di berikan ke pada Coustumer.

b. Kendala yang ada pada Proses Pelayanan Identifikasi Data Kendaraan

- 1) Data Belum terdaftar atau tidak terdaftar.
- 2) Data pemillik kedaraan tidak sama dengan data yang ada.
- 3) Persyaratan tidak lengkap dengan persyaratan yang telah di tentukan.

c. Solusi untuk menangani kendala yang ada

- 1) Jika ketika ada data kendaraan yang belum terdaftar maka kendaraan tersebut harus datang untuk melakukan pengujian kendaraan, karena jika data kendaraan tidak ada berarti kendaraan tersebut belum pernah melakukan pengujian.
- 2) Jika data pemilik kendaraan tidak sama dengan data yang ada pada data tidak masalah jika perbedaan yang di dapat hanya berada di nama dan alamat pemilik karena itu menandakan bahwa pemilik kendaraan telah melakukan balik nama atau berganti nama.
- 3) Jika persyaratan yang di bawa oleh pemilik kendaraan untuk melakukan identifikasi kendaraan tidak lengkap maka tidak dapat di proses

5. KESIMPULAN

- a. Setiap prosesnya memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku agar proses dapat berjalan dengan semestinya dan setiap kendaraan yang membawa barang atau mengangkut penumpang diwajibkan untuk melakukan pengujian agar kendaraan tersebut dapat di oprasikan dengan aman.
- b. Proses Pelayanan Identifikasi sangat baik di lakukan agar kendaraan tersbut dapat membuktikan bahwa kendaraan tersebut terdaftar atau telah melakukan pengujian wajib yang telah di tentukan.
- c. Proses ini di lakukan agar pemilik kedaraan dapat menunjukkan bukti bahwasanya kendaraan tersebut telah melakukan proses pengujian kendaraan dan telah memiliki izin untuk melakukan oprasi di jalan karena telah di nyatakan laik jalan.

REFERENSI

Bambang, Wahyudi. (2003). Proses Pembuatan Data. Bandung: Alfabeta.

Geurengan. (2004). Identifikasi: Bali, Ghalia Indonesia.

Moenir. (2005). Pelayanan: Bangka, PT Bumi Aksara.

Nasution, Hutapea. (2004). Pengertian Transportasi, Jakarta: Depdiknas.

Ridwan, Sudaja. (2010). Proses Belajar Bisnis: Bandung, Bumi Aksara.

Soewarno, Handayani. (2011). Proses Klarifikasi Masalah: Majalengka, Transito.

Suparlan, Candoko. (2000). Pelayanan Prima: Surabaya.